

# Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Jurnalis Baru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada Jambi Independent

*Nia Paramitha Lubis<sup>1</sup>, Setiawan Assegaff<sup>2</sup>*

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093  
E-mail: [niprmth@gmail.com](mailto:niprmth@gmail.com)<sup>1</sup>, [setiawanassegaff@stikom-db.ac.id](mailto:setiawanassegaff@stikom-db.ac.id)<sup>2</sup>*

## Abstract

Jambi Independent is the largest newspaper in the city of Jambi. One of the human resources in this Jambi Independent is a journalist. In selecting / selecting new journalist candidates, it takes a long time because it is not well systemized. The purpose of this study is to analyze and design a supporting system for the selection or recruitment of new journalist candidates at Jambi Independent by identifying their weaknesses and then analyzing the needs of the decision support system so that later it can help the personnel department and also to be considered in the selection of journalists.

*Keywords:* analysis, design, decision support system, simple additive weighting, Journalist, Jambi Independent

## Abstrak

Jambi Independent merupakan Koran terbesar di kota jambi. Salah satu SDM yang ada pada jambi independent ini ialah Jurnalis. Dalam pemilihan/ menyeleksi calon Jurnalis baru membutuhkan waktu yang lama karena belum tersistem dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan merancang sistem pendukung keputusan pemilihan atau rekrutmen calon jurnalis baru pada Jambi Independent ini dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahannya lalu menganalisis kebutuhan sistem pendukung keputusan tersebut sehingga nantinya dapat membantu bagian personalia dan juga untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan jurnalis.

*Kata Kunci:* analisis, perancangan, sistem pendukung keputusan, simple additive weighting, Jurnalis, Jambi Independent

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi diseluruh dunia telah membuat hidup manusia semakin mudah terutama teknologi informasi. Manfaat perkembangan teknologi informasi ini sangat menguntungkan banyak pihak terutama bagi pihak perusahaan-perusahaan saat ini, sehingga sekarang ini banyak perusahaan yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung setiap aktifitas perusahaannya begitupun dalam pengambilan keputusan. Konsep sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu instansi atau perusahaan. Sistem pendukung keputusan di bangun untuk memudahkan seseorang untuk mengambil suatu keputusan. Sistem pendukung keputusan berbasis komputer ini banyak memiliki metode.

Metode yang dipakai inilah nantinya diharapkan dapat mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Keputusan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam proses menghadapi alternatif yang dipilih. Salah satunya digunakan oleh perusahaan media. Jambi Independent yang beralamat di Jl. Sudirman No. 100, Thehok Tambak Sari, Jambi Selatan kota Jambi ini merupakan salah satu perusahaan media di kota Jambi. Jambi Independent ini selain tercatat sebagai koran pertama, Jambi Independent ini juga merupakan Koran terbesar di kota Jambi. Salah satu program pada Jambi

Independent ini ialah perekrutan jurnalis baru. Perekrutan Jurnalis baru dalam Perusahaan Media ini sangat penting karena merupakan salah satu sumber daya manusia yang mendukung proses suatu berita dapat diliput secara langsung dan yang akan diterbitkan.

Perekrutan jurnalis baru ini juga harus melalui seleksi secara bertahap, agar nantinya dapat bekerja secara efektif dan efisien. Jurnalis yang akan direkrut atau yang terpilih nantinya akan diseleksi dan dipilih pada bagian personalia. Namun dari tahapan seleksi ini ternyata belum begitu efektif. sebagai akibatnya, dalam menentukan kelayakan bagi seseorang jurnalis untuk dapat bekerja dalam sebuah perusahaan memerlukan banyak waktu dan menjadi sangat subjektif, terutama ada beberapa jurnalis memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda ditambah lagi dengan banyaknya alternatif pilihan dan keputusan yang diambil hanya berdasarkan intuisi, pengalaman dan tidak didukung dengan data. Jurnalis yang tidak memiliki kemampuan atau kemahiran dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masih banyak terjadi dalam Perusahaan Jambi Independent ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah para pengambil keputusan dalam memahami persoalannya.

## 2. Tinjauan Pustaka

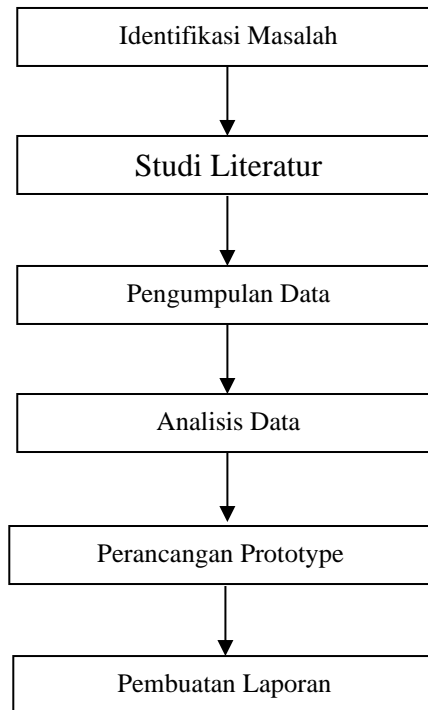
Pada penelitian yang peneliti lakukan dalam pembuatan tesis ini, peneliti melakukan perbandingan dengan jurnal yang pernah dibuat oleh peneliti lainnya yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Oleh Shinta siti sundari dan Yopi firman taufik (2014) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai baru dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk penerimaan pegawai baru atau rekrutmen adalah hal yang penting bagi perusahaan untuk memperoleh calon pegawai baru dalam menduduki suatu jabatan. Pada sebagian perusahaan, proses penerimaan pegawai baru masih belum dilakukan secara professional. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai baru. Aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai baru yang dibangun menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
2. Penelitian oleh Sri Eniyati (2011) yang berjudul “Perancangan sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan beasiswa dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)”. Penelitian ini berisikan tentang menentukan penerimaan beasiswa, banyak sekali kriteria-kriteria yang harus dimiliki oleh individu sebagai syarat dalam mendapatkan beasiswa. Masing-masing sekolah pasti memiliki kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan terpilih untuk menerima beasiswa. Pembagian beasiswa dilakukan oleh beberapa lembaga untuk membantu seseorang yang kurang mampu ataupun berprestasi selama menempuh studinya. Untuk membantu penentuan dalam menetapkan seseorang yang layak menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan.
3. Penelitian oleh Leni Natalia Zulita (2013) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan untuk Penilaian dosen berprestasi dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)”. Penelitian tersebut membahas mengenai perancangan sistem yang khusus penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah dosen. Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penelitian ini dirancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk penilaian dosen berprestasi di Universitas Dehasen Bengkulu. Metode yang digunakan adalah Simple Additive Weighting yang merupakan metode perankingan sederhana untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Hasil dari sistem yang dibuat adalah untuk menentukan Dosen yang memiliki nilai tertinggi dan teratas, dan akan dijadikan sebagai Dosen yang berprestasi.

## 3. Metodologi

### 3.1 Alur Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya alur penelitian yang jelas tahapan-tahapannya. Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang menggambarkan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian agar penelitian ini tercapai sesuai sasaran yang diinginkan. Adapun alur penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1. *Alur Penelitian*

### 3.1.1 *Identifikasi Masalah*

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, pada tahap ini penulis melakukan perumusan masalah agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

### 3.1.2 *Studi Literatur*

Pada tahapan ini, penulis melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku, internet, maupun jurnal yang berhubungan dengan masalah untuk membantu penulis dalam menemukan landasan teori juga sebagai penunjang atau referensi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Studi literatur ditujukan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mempunyai landasan yang kuat.

### 3.1.3 *Pengumpulan Data*

Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan dua cara yaitu dengan melakukan pengamatan (Observation), Wawancara (interview) untuk menemukan kelemahan-kelemahan yang ada, menganalisis penyebab sehingga dapat diberikan solusi sebagai perbaikan dari kelemahan-kelemahan tersebut.

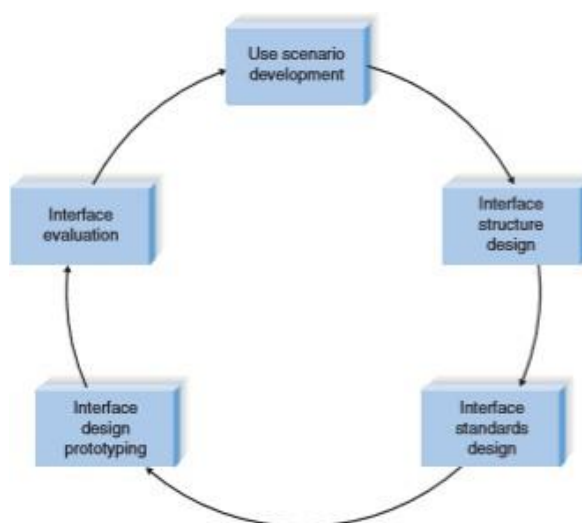
- a. Pengamatan (*Observasi*)  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung permasalahan yang ada dilapangan dengan mencatat hal penting yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
- b. Wawancara (*Interview*)

3.1.4 Penulis melakukan kegiatan tanya jawab langsung terhadap pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Agar penulis mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dan mempermudah dalam memperoleh solusi untuk merancang sistem tersebut. *Analisis Data*

Pada tahapan ini penulis menganalisis bagaimana nantinya rancangan system pendukung keputusan akan dibuat dengan menerapkan semua data-data yang telah diambil pada tahapan sebelumnya pada Jambi Independent.

### 3.1.5 *Pembuatan Prototipe*

Pada tahapan ini penulis merancang prototype baru yang mana nantinya rancangan ini dilakukan sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya pada Jambi Independent.



Gambar 2. Pembuatan Prototipe

### 3.1.6 Laporan Akhir Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian yang telah dilakukan pada Jambi Independent Kota Jambi.

### 3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam analisis dan perancangan SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN untuk mendiagnosa penyakit vertigo ini yaitu : Menyusun pedoman wawancara Mendatangi rumah sakit atau tempat praktek dokter yang berhubungan dengan penyakit vertigo dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data jenis dan gejala-gejala dari penyakit vertigo.

### 3.3 Alat Penelitian

Alat Penelitian merupakan perangkat yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem. Adapun perangkat yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Lunak (*software*), terdiri dari Sistem *Operasi Windows 7, Microsoft 2019, Mozilla Firefox 52.0 (64 bit)* dan *Dia*.
2. Perangkat Keras (*Hardware*), terdiri dari Laptop dengan processor Intel® core™ i3 CPU M 370 @ 2.40 GHz 2.40 GHz RAM 2.00 GB, Harddisk 500 GB, dan Perangkat keras pendukung lainnya

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah merupakan penghubung utama antara kelompok sisten informasi dan seluruh organisasi. Tugas analisis sistem untuk menerjemahkan masalah bisnis dan persyaratan menjadi kebutuhan informasi dan sistem. (C.Laudon dan P.Laudon 2012:68)

Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa proses yang difokuskan untuk dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Pelamar mengantarkan lamaran sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh jambi independent.
2. Kemudian berkas lamaran tersebut akan melalui tahap seleksi terlebih dahulu.
3. Setelah berkas dinyatakan memenuhi syarat, kemudian pihak personalia jambi independent akan menghubungi pelamar untuk ikut dalam seleksi selanjutnya yaitu ujian tertulis.
4. Setelah lolos ujian tertulis kemudian nantinya pelamar akan melalui tahap akhir yaitu tahap wawancara.

5. Jika semua tahap telah diikuti dan telah lulus, maka pelamar akan dinyatakan lulus sebagai jurnalis pada jambi independent.

#### 4.1.2 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa sistem yang berjalan yang telah dilakukan maka disusunlah suatu rencana sistem baru yang akan dibangun. Berikut ini adalah gambaran sistem solusi pemecahan masalahnya :

1. Pelamar yang dinyatakan memenuhi syarat administrasi dilanjutkan dengan tes
2. Kemudian dari pihak jambi independent mengakses system dengan *login* terlebih dahulu
3. Setelah masuk ke dalam system kemudian terdapat menu-menu yang dapat dipilih dan diinput satu persatu sesuai prosedur.
4. Setelah semua diinput sesuai prosedur, Sistem memberikan hasil terbaik dari pemilihan jurnalis baru tersebut.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan proses untuk menggambarkan manajemen yang dibutuhkan *user* dari sebuah sistem serta batasan-batasan (*constraints*) dalam pengoperasian sistem dan pengembangannya.

#### a. Kebutuhan Fungsional Sistem

Fungsional sistem menggambarkan proses atau aktivitas manajemen yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk kebutuhan pengguna. Maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Fungsi login  
Digunakan oleh aktor untuk masuk kedalam sistem.
2. Fungsi mengelola data Nilai  
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data Nilai. Dimana sistem dapat mengelola semua data nilai.
3. Fungsi mengelola data Kriteria  
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data kriteria. Dimana sistem dapat mengelola semua data kriteria.
4. Fungsi mengelola data Alternatif  
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data alternatif. Dimana sistem dapat mengelola data basis pengetahuan yang didapat dari alternatif.
5. Fungsi mengelola Ranking  
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data ranking. Dimana sistem dapat mengelola data basis pengetahuan yang didapat dari ranking.
6. Fungsi mengelola data jurnalis baru  
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data jurnalis baru. Dimana sistem dapat mengelola data basis pengetahuan yang didapat dari data jurnalis baru.
7. Fungsi Tampilan Home  
Digunakan aktor untuk melakukan login agar dapat login kedalam sistem
8. Fungsi Halaman Laporan  
Digunakan untuk melihat hasil terbaik dari pemilihan jurnalis baru.
9. Fungsi logout.  
Digunakan oleh aktor operator untuk keluar dari sistem.

#### b. Kebutuhan Non Fungsional Sistem

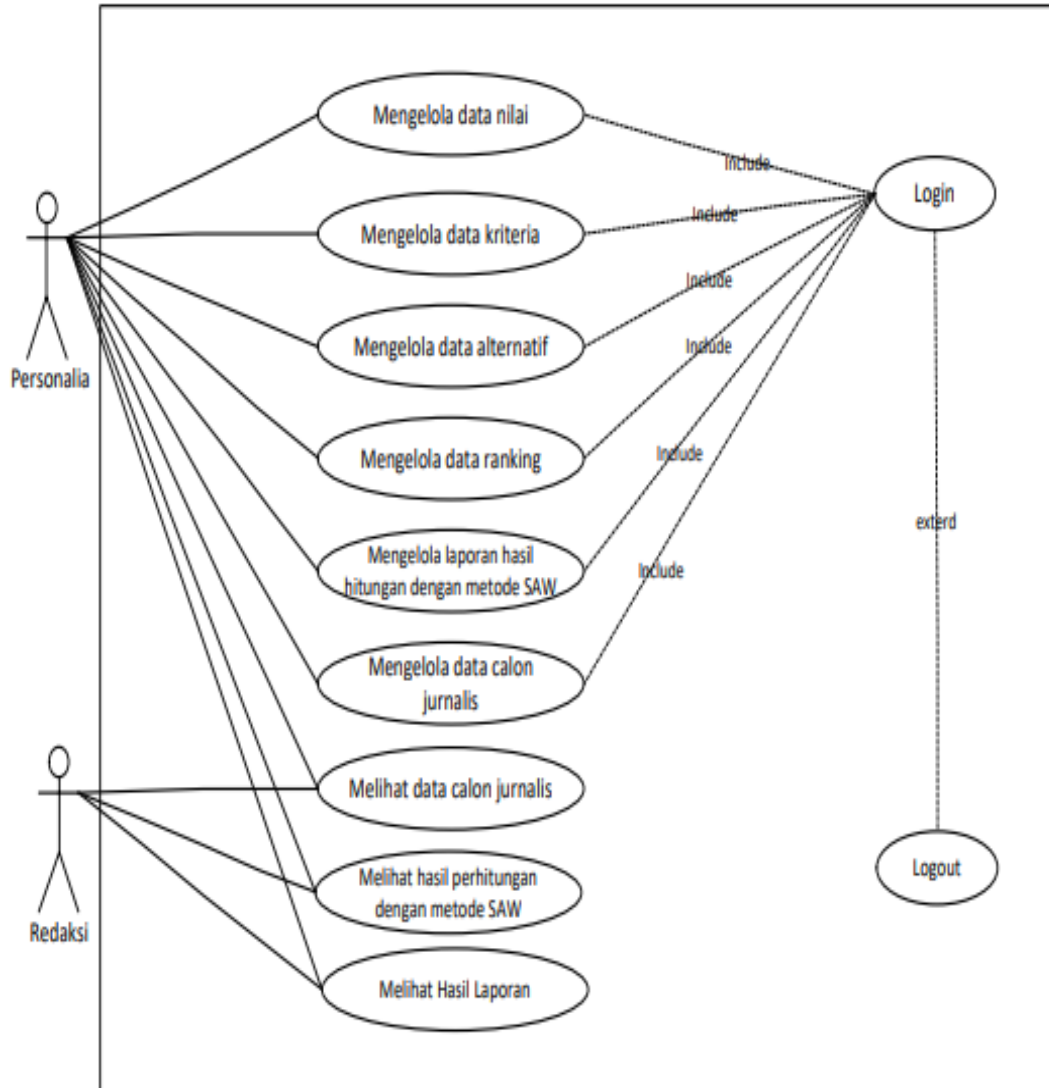
Kebutuhan non fungsional sistem mendefinisikan properti dan batasan sistem. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal sebagai berikut :

1. *Usability*, sistem memiliki user yang mudah digunakan oleh operator dalam mengelola data dalam pemilihan jurnalis baru.
2. *Security*:
  - a. Informasi *user* bersifat privasi, yang hanya bisa digunakan oleh pengguna yang telah terdaftar.
  - b. Sistem aplikasi dan *database* dilengkapi dengan username dan password.
3. *Operational*, sistem sebaiknya dioperasikan menggunakan pemrograman php, program dreamweaver, *Database MySQL* dengan *type system* 64 bit *Operating System*.
4. *Flexibility*, kemudahan dalam melakukan pencarian data ketika dibutuhkan, karena dilengkapi

sistem pencarian dengan memasukkan kode yang ingin dicari.

4.2.2 Use case Diagram

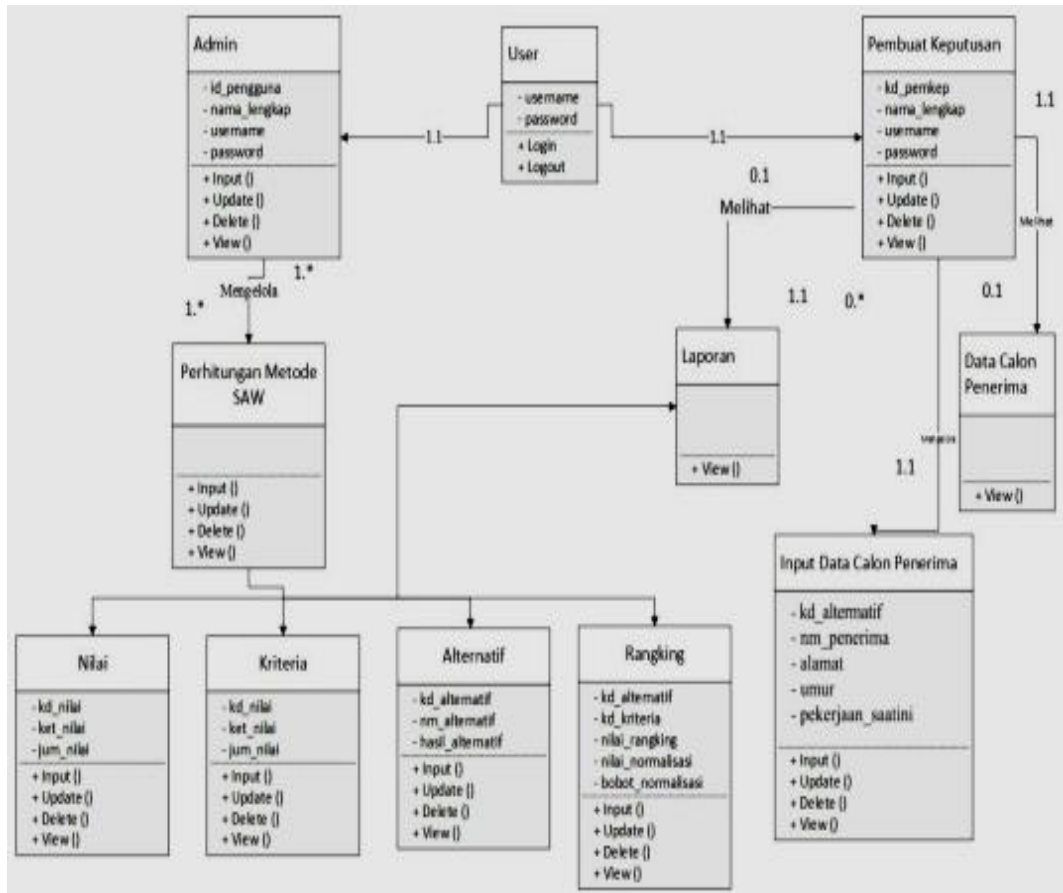
Use case diagram ini menjelaskan gambaran aktor dan fungsi kerja dari sebuah Sistem pendukung keputusan pemilihan jurnalis Baru:



Gambar 3. Usecase Diagram

4.2.3 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan kelas berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkan antara kelas-kelas. Berikut adalah penggambaran class diagram Sistem Pendukung Keputusan dan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4. Class Diagram

4.2.6 Prototype Sistem

Prototype adalah suatu versi sistem potensial yang disediakan bagi pengembang dan calon pengguna yang dapat memberikan gambaran bagaimana kira-kira sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Adapun tampilan prototype sistem pendukung keputusan, dimana untuk rancangannya adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Halaman Login



Gambar 5. Rancangan Halaman Login

## 2. Rancangan Halaman Tambah Data Nilai

Gambar 6. Rancangan Tambah Data Nilai

## 3. Rancangan Halaman Ubah Data Nilai

Gambar 7. Rancangan Ubah Data Nilai

## 4. Rancangan Halaman Data Kriteria

NO	Nama Kriteria	Tipe Kriteria	Skor Kriteria	Action
1	<<Nama Kriteria>>	<<Tipe Kriteria>>	<<Skor Kriteria>>	Edit   Hapus
2	<<Nama Kriteria>>	<<Tipe Kriteria>>	<<Skor Kriteria>>	Edit   Hapus
3	<<Nama Kriteria>>	<<Tipe Kriteria>>	<<Skor Kriteria>>	Edit   Hapus
4	<<Nama Kriteria>>	<<Tipe Kriteria>>	<<Skor Kriteria>>	Edit   Hapus

Gambar 8. Rancangan Halaman Data Kriteria



## 5. Rancangan Ubah Data Kriteria

Gambar 9. Rancangan Ubah Data Kriteria

## 1. Rancangan Halaman Data Kriteria

NO	Alternatif	Kriteria	Skor Ranging	Action
1.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus
2.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus
3.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus
4.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus

Gambar 10. Rancangan Halaman Data Kriteria

## 2. Rancangan Halaman Alternatif

NO	Alternatif	Kriteria	Skor Ranging	Action
1.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus
2.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus
3.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus
4.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranging>>	Edit   Hapus

Gambar 11. Rancangan Halaman Alternatif

## 3. Rancangan Halaman Tambah Data Alternatif

Gambar 12. Rancangan Halaman Tambah Data Alternatif

## 4. Rancangan Halaman Ranking

NO	Alternatif	Kriteria	Skor Ranking	Action
1.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranking>>	Edit   Hapus
2.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranking>>	Edit   Hapus
3.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranking>>	Edit   Hapus
4.	<<Nama Alternatif>>	<<Nama Kriteria>>	<<Skor Ranking>>	Edit   Hapus

Gambar 13. Rancangan Halaman Ranking

## 6. Rancangan Halaman Data Calon Jurnalis

NO	Kode Alternatif	Nama Penerima	Alamat	Umur	Pekerjaan Saat Ini	Action
1.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus
2.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus
3.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus
4.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus

Gambar 14. Rancangan Data Calon Jurnalis

## 7. Rancangan Halaman Tambah Data Calon Jurnalis

Gambar 15. Rancangan Halaman Tambah Data Calon Jurnalis

## 8. Rancangan Halaman Home



Gambar 16. Rancangan Halaman Home

## 9. Rancangan Halaman Laporan

NO	Kode Penerima	Nama Penerima	Total Nilai	Rangka
1.	<<Kode Penerima>>	<<Nama Penerima>>	<<Total Nilai>>	<<Rangka>>
2.	<<Kode Penerima>>	<<Nama Penerima>>	<<Total Nilai>>	<<Rangka>>
3.	<<Kode Penerima>>	<<Nama Penerima>>	<<Total Nilai>>	<<Rangka>>
4.	<<Kode Penerima>>	<<Nama Penerima>>	<<Total Nilai>>	<<Rangka>>

Gambar 17. Rancangan Halaman Laporan

## 10. Rancangan Halaman Data Calon Jurnalis

NO	Kode Alternatif	Nama Penerima	Alamat	Umur	Pekerjaan Saat Ini	Action
1.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus
2.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus
3.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus
4.	<<Kode Alternatif>>	<<Nama Penerima>>	<<alamat>>	<<umur>>	<<pekerjaan saat ini>>	Edit   Hapus

Gambar 18. Rancangan Data Calon Jurnalis

## 11. Rancangan Halaman Tambah Data Calon Jurnalis

Gambar 19. Rancangan Halaman Tambah Data Calon Jurnalis

## 12. Rancangan Halaman Home

Gambar 20. Rancangan Halaman Home

### 13. Rancangan Halaman Laporan

Gambar 21. Rancangan Halaman Laporan

### 14. Rancangan Halaman Hasil Laporan Detail

Gambar 22. Rancangan Halaman Hasil Laporan Detail

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil rancangan prototype SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN diagnosa penyakit vertigo yang dibuat telah menunjukkan tampilan yang memberikan informasi terkait dengan penyakit yang memberikan informasi terkait dengan penyakit vertigo, sehingga memudahkan dalam melakukan diagnosa penyakit vertigo.
2. Dengan memanfaatkan metode Dempster shafer maka SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN untuk mendiagnosa penyakit vertigo mampu menampilkan nilai kepercayaan / densitas sebagai bentuk tingkat keyakinan atas hasil diagnosa penyakit berdasarkan informasi gejala yang diberikan oleh dokter.
3. Prototype SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN diagnosa penyakit vertigo ini tidak hanya menampilkan informasi gejala-gejala penyakit, tetapi juga informasi yang terkait dengan diagnosa penyakit vertigo serta pengobatannya yang semua datanya tersimpan didalam sistem.

### 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam sistem yang dibuat, oleh sebab itu ada beberapa saran yang bisa dilakukan:

1. Prototype SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN diagnosa penyakit vertigo masih sebatas tahap perancangan, sehingga perlu dikembangkan mulai dari rancangan proses sampai dengan penulisan kode program sehingga menjadi sebuah aplikasi yang bisa dijalankan dikomputer.
2. Untuk memudahkan akses rancangan sistem yang dibuat supaya dikembangkan dengan basis web maupun android sehingga bisa diakses secara online menggunakan smartphone.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] A.S, Rosa & Salahudin. 2011. Modul pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek), Bandung: Modula Asyriati, Lita Latif dkk. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi. Yogyakarta : Deepublish
- [2] Darmawan, Deni. 2013. Metode penelitian kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [3] Dennis, Alan, Wixom, Barbara Haley, dan Roth, Roberta M. 2010. Systems Analysis And Design With UML. New Jersey : Person Education Inc.
- [4] Dennis, Alan, Wixom, Barbara Haley, dan Roth, Roberta M. 2012. Systems Analysis And Design. New Jersey : Person Education Inc.
- [5] Eniyati, Sri. 2011. Perancangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, Volume 16 Nomor. 2 Semarang.: Universitas Stikubank
- [6] Fishburn dkk. 2013. A Problem-based Selection of Multi-Attribute Decision Making Methods. New Jersey : Blackwell Publishing
- [7] Hutahaean, Jeperson. 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Budi Utama
- [8] Jogyanto Hartono. dkk 2009. "Sistem Teknologi Informasi". Yogyakarta: Andi Offset.
- [9] Kendall, E, Kanneth & Kendall, E. Julie 2010. Analisis dan Perancangan Sistem. Jakarta: PT Indeks.
- [10] Kristanto Andri. 2010. Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Gava Media
- [11] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. Management Information Systems (Managing The Digital Firm). Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [12] Maniah & Dini Hamidini. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus. Yogyakarta: Deepublish
- [13] Marwansyah. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Dua. Bandung : Alfabeta.
- [14] Natalia, Leni Zulita. 2013. Sistem Pendukung Keputusan untuk Penilaian Dosen Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Media Infotama. Volume 9, Nomor. 2 Bengkulu.: Universitas Dehasen
- [15] Nofriansyah, Dicky & Defit, Sarjon. 2017. Multi Criteria Decision Making (MCDM) pada Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Nurdin & Budi utomo. 2012. Konsep Sistem Pendukung Keputusan. Jakarta: CV. Graha Mulia.
- [16] Rommey, Marshall dkk. 2015. Information Systems, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- [17] Siti, Shinta, Sundari & Firman, Yopi Taufik. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Ilmiah Sisfotnika, Volume 4 Nomor. 2 Jawa Barat : STMIK Tasikmalaya
- [18] Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher
- [19] Taylor. 2014. Matrik Perbandingan Komponen Sistem Pendukung Keputusan. Jakarta. Library Binus : Universitas Binus Nusantara
- [20] Turban, Efraim. 2010. Decision Support Systems and Intelligent Systems. Seventh Edition.: Asoke K. Ghosh.